

## **BAB V**

### **ASPEK KEUANGAN**

#### **A. Metode Pencatatan Akuntansi**

Dalam menjalankan bisnis untuk perusahaan, pencatatan keuangan merupakan hal yang sangat penting. Tujuan daripada pencatatan keuangan atau akuntansi ini agar memudahkan perusahaan untuk mengelola transaksi penjualan dan pembelian. Terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam pencatatan akuntansi, yaitu dengan menggunakan cara *cash basis* dan *accrual basis*.

*Cash basis* merupakan metode pencatatan akuntansi dengan cara transaksi dicatat saat menerima kas atau saat mengeluarkan kas. Pada metode ini, pendapatan dicatat saat menerima kas, lalu biaya dicatat saat mengeluarkan kas. Sedangkan *accrual basis* adalah metode pencatatan akuntansi dengan cara transaksi dicatat saat terjadi, walaupun belum menerima atau mengeluarkan kas. Dan juga pendapatan dicatat saat terjadi penjualan walaupun kas belum diterima, dan biaya dicatat pada saat biaya tersebut digunakan, walaupun belum mengeluarkan kas. Dengan begitu, dengan metode *accrual basis* pendapatan akan dicatat saat terjadi penjualan, walaupun kas belum diterima.

Berdasarkan penjelasan kedua metode pencatatan akuntansi diatas, penulis memilih untuk menggunakan metode *accrual basis*, karena metode tersebut memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap keuangan

perusahaan, juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur modal. Dengan metode tersebut juga dapat mengambil sebuah keputusan melalui laporan keuangan tersebut.

## **B. Capital Expenditure (Identifikasi Initial Investment)**

*Capital expenditure* uang yang dikeluarkan untuk jangka panjang, juga bisa dibidang sebagai investasi sebuah perusahaan, karena barang yang dibeli diawal akan berguna sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan baik dan lancar. Pengertian investasi menurut **Syahyunan (2015:1)** yaitu merupakan “komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.” Definisi ini dikutip dari buku beliau yang berjudul Manajemen Keuangan 1 edisi ke-3 yang diterbitkan USU Press Medan.

Investasi itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu *tangible* dan *intangible*

### *1. Tangible Investment*

*Tangible investment* adalah aktiva yang berwujud dan memiliki fisik yang dapat digunakan seperti tanah, gedung, peralatan dan lain-lain. Investasi yang memiliki sifat penurunan masa manfaat atau mengalami penyusutan.

Berikut merupakan *tangible investment*

**Tabel 5. 1**  
**Tangible Investment**

Jenis	Item	Unit	Total Biaya	Penyusutan	
				Umur Ekonomis	Depresiasi
Bangunan	Tanah	1800m 2	6.300.000.000	20	315.000.000
	Biaya Bangunan	Seluruh Bangunan	720.000.000	20	36.000.000
Total Biaya Bangunan			7.020.000.000		351.000.000

Jenis	Item	Harga	Unit	Jumlah	Umur Ekonomis	Depresiasi
Fasilitas Tenda	Tenda Besar	2.800.000	5	14.000.000	5	2.800.000
	Tenda Kecil	600.000	15	9.000.000	5	1.800.000
	Sleeping Bag	300.000	20	6.000.000	5	1.200.000
	Matras	180.000	20	3.600.000	5	720.000
	Lampu LED	50.000	20	1.000.000	6	166.666
	Port Charger	100.000	20	2.000.000	6	333.333
	Total			100	37.600.000	

Jenis	Item	Harga	Unit	Jumlah	Umur Ekonomis	Depresiasi
Fasilitas Umum	Kartu UNO	50.000	5	250.000	2	175.000
	UNO Stacko	60.000	5	300.000	2	150.000
	Bean Bag Sofa	400.000	10	4.000.000	5	800.000
	Buku	100.000	10	1.000.000	5	200.000
	Majalah	50.000	10	500.000	5	100.000
	Barbeque Set	250.000	20	5.000.000	5	1.000.000
	Total			100	11.050.000	

Jenis	Item	Harga	Unit	Jumlah	Penyusutan	
					Umur Ekonomis	Depresiasi
Fasilitas Kantor	Komputer	2.500.000,00	3	7.500.000	5	1.500.000
	Meja	550.000,00	3	1.650.000	6	275.000
	Printer	2.600.000,00	1	2.600.000	5	520.000
	Safe deposit box	5.000.000,00	1	5.000.000	8	625.000
	Papan tulis	125.000,00	2	250.000	6	41.667
	ATK	500.000,00	1	500.000	2	250.000
	Kursi	225.000,00	3	675.000	5	135.000
	Rak	525.000,00	1	525.000	5	105.000
	Telephone	825.000,00	3	2.475.000	6	412.500
TOTAL				15	21.175.000	3.864.167

Jenis	Item	Harga	Unit	Jumlah	Penyusutan	
					Umur Ekonomis	Depresiasi
Toilet	Toilet Bowl	1.300.000,00	8	15.600.000	6	2.600.000
	Wash Basin	364.000,00	8	2.912.000	6	485.333
	Shower	392.000,00	12	4.704.000	6	784.000
	Water Heater	650.000,00	12	7.800.000	5	1.560.000
<b>TOTAL</b>				<b>28</b>	<b>31.016.000</b>	<b>5.429.333</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

## 2. *Intangible Investment*

*Intangible investment* yaitu merupakan aktiva yang tidak memiliki wujud fisik namun tetap berharga.

Berikut adalah *intangible investment* Panemorfi Camp Ground.

**Tabel 5. 2**  
**Intangible Investment**

Intangible Investment			
Nama Barang	Harga Satuan	Umur Ekonomis	Total
Promosi Social Media	Rp 2.500.000	8	Rp 312.500
Dokumen Hukum	Rp 7.000.000	8	Rp 875.000
Jasa Notaris			
<b>Total</b>			<b>Rp 1.187.500</b>

Sumber : Olahan Penulis, 2022

## 3. *Working Capital*

Modal kerja atau biasa disebut *working capital* merupakan sesuatu yang berhubungan dengan operasional sehari-hari. Modal kerja berperan penting dalam bisnis karena digunakan untuk pembiayaan terhadap semua faktor yang mendukung jalannya operasional sehari-hari. Pengertian daripada modal kerja itu sendiri yaitu merupakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan ditujukan sebagai dana yang harus tersedia untuk kegiatan operasional sehari-hari.

**Tabel 5. 3**  
**Working Capital**

Working Capital				
Current Asset		Current Liability		
Nama Barang	Biaya/Bulan	Nama Barang	Quantitas	Biaya/Bulan
Revenue	Rp 100.000.000	Guest Supplies		Rp 4.050.000
		Guest Amenities		Rp 3.801.000
		Cleaning Supplies		Rp 380.000
		Listrik		Rp 1.214.676
		Air		Rp 1.296.000
		Maintenance		Rp 1.000.000
		Gaji Karyawan		Rp 47.950.000
		Internet		Rp 166.666
		Promosi		Rp 2.500.000
Total	Rp 100.000.000	Total		Rp 62.691.676
Total Working Capital				Rp 37.308.324

Sumber: Olahan Penulis, 2022

### C. Time Value of Money (Nilai Waktu Uang)

*Time value of money* atau disebut juga nilai uang atas waktu merupakan konsep bahwa nilai uang sekarang lebih berharga daripada nilai uang di masa yang akan datang. Prinsip *time value of money* ini didasari oleh adanya potensi pendapatan uang tersebut yang bisa di investasikan untuk mendapatkan bunga dan hasil investasi lainnya.

### 1. *Present Value*

Yaitu adalah besarnya jumlah nilai uang pada saat sekarang terhadap uang yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Apabila *Panemorfi Camp Ground* memperoleh keuntungan Rp 1.164.007.393 dalam kurung waktu 5 tahun lagi dengan suku sebesar 5% per tahun, maka *present value* sebagai berikut:

$$PV = \frac{FV}{(1+r)^n}$$

$$PV = \frac{\text{Rp } 1.164.007.393}{(1+5\%)^5}$$

$$\begin{aligned} \text{Present Value} &= \text{Rp } 1.164.007.393 : 1,276281563 \\ &= \text{Rp } 912.030.250 \end{aligned}$$

Keterangan :

PV = Present value

FV = Future value

r = Suku bunga

n = Periode investasi

Setelah melakukan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai uang Rp 1.164.007.393 pada saat ini dengan suku bunga 5% dalam kurung waktu 5 tahun yang akan datang sebesar Rp. 912.030.250

## 2. *Future Value*

*Future value* atau bisa disebut nilai uang di masa mendatang, bertujuan untuk dapat mengetahui manfaat daripada investasi dan perolehan dari suku bunga. *Panemorfi Camp Ground* memiliki asumsi mendapat keuntungan dalam kurung waktu 5 tahun sebesar Rp. 1.164.007.393 dengan bunga sebesar 10% dengan kurung waktu 5 tahun, maka perhitungan *future value* nya sebagai berikut:

$$FV_n = PV \times (1+r)^n$$

$$\begin{aligned} \text{Future Value} &= \text{Rp } 1.164.007.393 \times 1,61051 \\ &= \text{Rp } 1.874.645.546 \end{aligned}$$

Keterangan:

FV<sub>n</sub>: Future value dengan periode waktu

PV: Present value

r: Bunga

n: Periode waktu

## **D. Pendanaan Investasi**

Pendanaan merupakan cara untuk memperoleh sejumlah dana yang diperlukan sebagai modal utama atau juga modal tambahan untuk pengerjaan proyek ataupun bisnis yang dialokasikan demi berjalannya sebuah perusahaan. Perusahaan tersebut akan mendapat modal dalam bentuk hutang dan perusahaan tersebut menjadi pihak penjam dana.

### 1. *Owner's Equity*

*Owner's Equity* atau bisa disebut modal pemilik adalah hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya, dalam suatu perusahaan, equity merupakan modal pemilik.

### 2. *Bank Loan*

Dalam dunia bisnis, perusahaan selalu membutuhkan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional. Perusahaan terkadang tidak cukup menutup semua biaya tersebut dengan modal pemilik, maka mereka membutuhkan modal/dana tambahan. Modal pinjaman dapat dijadikan pilihan untuk meringankan beban biaya perusahaan.

*Panemorfi Camp Ground* ini akan menggunakan kedua sumber modal tersebut, modal yang dibutuhkan sebesar Rp.1.644.912.880 yang terbagi dari 30% *owner equity* dan 10% *bank loan* sebesar 70 % selama 5 tahun. Berikut adalah detail daripada bank loan tersebut.

**Tabel 5. 4**

#### **Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio	Amount	Percentage
Owner Equity	Rp 493.473.864	30%
Bank Loan	Rp 1.151.439.016	70%

Sumber: Olahan Penulis, 2022



**Tabel 5. 5**  
**Loan Installment Schedule**

Year	ANNUITET (Setoran yang sama setiap periode)	Loan Interest
		Bunga Pinjaman
1	Rp 303.746.712	Rp 115.143.902
2	Rp 303.746.712	Rp 96.283.621
3	Rp 303.746.712	Rp 75.537.311
4	Rp 303.746.712	Rp 52.716.371
5	Rp 303.746.712	Rp 27.613.337
Total	Rp 1.518.733.559	Rp 367.294.543

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Year	Pva
1	0,9091
2	0,8264
3	0,7513
4	0,6830
5	0,6209
Total	3,7908

$$\begin{aligned}
 \text{PMT} &= \frac{\text{Loan}}{\text{Pva}} \\
 &= \frac{\text{Rp}1.151.439.016}{3,7908} \\
 &= \text{Rp } 303.746.712
 \end{aligned}$$

Keterangan:

PMT = Pembayaran per periode

Loan = Jumlah pinjaman

Pva = Nilai sekarang dari anuitas

**Tabel 5. 6**  
**Principal Installment**

Principal Installment (cicilan pokok)	Loan Balance
	Rp 164.491.288
Rp 26.943.259	Rp 137.548.029
Rp 29.637.584	Rp 107.910.445
Rp 32.601.343	Rp 75.309.102
Rp 35.861.477	Rp 39.447.625
Rp 39.447.625	0
Rp 164.491.288	

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan kalkulasi tersebut, *Panemorfi Camp Ground* harus membayar Rp. 26.943.259 dalam jangka waktu 5 tahun terhadap pinjaman yang akan diberikan dari *bank loan* sebesar Rp.164.491.288 dengan suku bunga sebesar 10%

#### **E. Penentuan Titik Impas dan Laba yang Diharapkan**

Penentuan titik impas atau biasa disebut BEP (*Break Even Point*) adalah titik dimana pengeluaran yang dikeluarkan seimbang dengan pendapatan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan juga keuntungan. Bisa dikatakan juga bahwa titik ini merupakan titik dimana perusahaan menghasilkan jumlah laba yang sama dengan biaya selama proses awal dalam periode akuntansi. Untuk menentukan konsep ini, diperlukan aspek lain seperti target keuntungan, kapasitas produk dan besar

biaya yang harus dikeluarkan seperti *fixed cost*, *variable cost* dan *mixed cost*.

1. *Variable Cost, Fixed Cost & Mixed Cost*

*Variable cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah biaya yang akan berubah menjadi besar atau kecil nya tergantung pada banyaknya produk/jasa yang dijual.

**Tabel 5. 7**  
**Variable Cost**

Variable Cost	Hari	Minggu	Bulan	Tahun
Guest Supplies	Rp 135.000	Rp 945.000	Rp 4.050.000	Rp 48.600.000
Listrik	Rp 40.489	Rp 283.424	Rp 1.214.676	Rp 14.576.112
Air	Rp 43.200	Rp 302.400	Rp 1.296.000	Rp 15.552.000
Guest Amenities	Rp 135.750	Rp 950.250	Rp 3.801.000	Rp 45.612.000
Cleaning Supplies	Rp 12.667	Rp 88.667	Rp 380.000	Rp 4.560.000
<b>Total</b>	<b>Rp 367.106</b>	<b>Rp 2.569.741</b>	<b>Rp 10.741.676</b>	<b>Rp 128.900.112</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

*Fixed cost* merupakan biaya tetap dengan kata lain biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan keadaan tetap walaupun penjualan mengalami peningkatan ataupun penurunan.

**Tabel 5. 8**  
**Fixed Cost**

Fixed Cost	Hari	Minggu	Bulan	Tahun
Asuransi & Benefit	Rp 158.333	Rp 1.108.333	Rp 4.750.000	Rp 57.000.000
Depresiasi	Rp 1.012.982	Rp 7.702.885	Rp 30.811.541	Rp 369.738.499
Promosi	Rp 5.479	Rp 41.666	Rp 166.666	Rp 2.000.000
Internet	Rp 16.667	Rp 116.667	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Gaji	Rp 1.576.438	Rp 11.987.500	Rp 47.950.000	Rp 575.400.000
<b>Total</b>	<b>Rp 2.767.502</b>	<b>Rp 21.044.552</b>	<b>Rp 84.178.208</b>	<b>Rp 1.010.138.499</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

*Mixed Cost* atau *semi variable cost* adalah campuran biaya dari *fixed cost* dan *variable cost* yang pada tingkat tertentu perusahaan menanggung biaya tersebut sebagai biaya tetap, namun seiring berjalannya waktu, biaya tersebut mengalami peningkatan dan menjadi biaya variable.

**Tabel 5. 9**  
**Mixed Cost**

Mixed Cost	Hari	Minggu	Bulan	Tahun
Stationary	Rp 16.667	Rp 116.667	Rp 500.000	Rp 6.000.000
Maintenance	Rp 33.333	Rp 233.333	Rp 1.000.000	Rp 12.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 50.000</b>	<b>Rp 350.000</b>	<b>Rp 1.500.000</b>	<b>Rp 18.000.000</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

## 2. Break Even Point

*Break Even Point* (BEP) adalah titik impas dimana pendapatan dan modal yang dikeluarkan tidak terjadi kerugian dan keuntungan. BEP menjadi ukuran yang penting dalam bisnis karena dapat menjadi tolak ukur. Berikut adalah perhitungan yang penulis lakukan dalam mencari *break even point*:

Cara yang digunakan untuk mendapatkan BEP dalam bentuk unit :

$$\text{Total Fixed Cost} = 1.010.138.499$$

$$\text{Total Variable Cost} = 128.900.112$$

$$\text{Kapasitas Produksi per Tahun} = 7.300$$

$$\text{Rata – rata harga penjualan} = 250.000$$

Berikut perhitungan Fixed Cost Unit & Variable Unit

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{Fixed Cost} / \text{Kapasitas Produksi} \\ &= 767.138.499 / 7.300 \\ &= 138.375 \end{aligned}$$

Maka, biaya tetap unit sebesar Rp 138.375

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel} &= \text{Variable Cost} / \text{Kapasitas Produksi} \\ &= 128.900.112 / 7.300 \\ &= 17.658 \end{aligned}$$

Setelah menemukan Biaya Tetap dan Biaya Variabel per unit, selanjutnya akan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{BEP Unit} = \text{FC} : (\text{P} - \text{VC})$$

Keterangan :

BEP : Break Even Point

FC : Fixed Cost

VC : Variable Cost

P : Price / Price Average

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= 1.010.138.499 : (250.000 - 17.658) \\ &= 1.010.138.499 : 232.342 \\ &= 4.348 \text{ Unit}\end{aligned}$$

Lalu, untuk mendapatkan BEP dalam satuan rupiah menggunakan cara sebagai berikut :

$$\text{BEP Rupiah} = \text{FC} : (1 - \text{VC}/\text{S})$$

Keterangan :

BEP : Break Even Point

FC : Fixed Cost

VC : Variable Cost

S : Sales Volume

$$\text{Sales Volume} = \text{Kapasitas Produksi} \times \text{Price Average}$$

$$\text{Sales Volume} = 7.300 \times 250.000$$

$$= 1.825.000.000$$

$$\text{BEP Rupiah} = 4.348 \times 250.000$$

$$= 1.087.000.000$$

### 3. *Cost Volume Profit*

*Cost Volume Profit* (CVP) adalah sebuah cara untuk membantu manajer dalam memahami hubungan antara biaya, volume dan laba dengan focus pada interaksi antara harga produk/jasa, volume aktivitas, biaya variable per unit, total biaya tetap dan produk yang terjual. Sebagai contoh, apabila *Panemorfi Camp Ground* ingin meningkatkan volume penjualan, diasumsikan bahwa perusahaan mendapatkan laba keuntungan sebanyak 20% maka :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= (\text{Harga Jual X Quantity}) - \text{Fixed Cost} \\ &\quad - (\text{Variabel per unit X Quantity}) \\ \text{Rp } 229.250.000 &= (250.000 \text{ X } Q) - 1.010.138.499 - (18.355 \\ &\quad \text{X } Q) \\ 250000Q - 18355Q &= 780.888.499 \\ Q &= 780.888.499 : 231.645 \\ \text{Quantity} &= 3.371 \end{aligned}$$

Dengan 20% penjualan dari investasi, diperlukan 3.371 tenda untuk dapat meningkatkan volume penjualan dalam jangka waktu 1 tahun.

## F. Identifikasi Cash Inflow & Outflow

*Cash flow* adalah uang yang diperoleh dan dikeluarkan dalam periode waktu tertentu. Dalam pergerakannya, cash flow dibagi menjadi dua, yaitu *cash inflow* (pergerakan uang yang masuk) dan *cash outflow* (pergerakan uang yang keluar).

### 1. *Operating Budget*

*Operating Budget* (anggaran operasional) adalah anggaran yang memiliki fungsi untuk menentukan laba rugi. Anggaran ini menjelaskan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan seperti penjualan dan produksi. Hasil akhir daripada *operating budget* adalah suatu performa atau perkiraan laba rugi.

Berikut adalah hasil kalkulasi *proforma income statement* pada *Panemorfi Camp Ground* selama 5 tahun pertama.



**Tabel 5. 10**

**Proforma Income Statement**

Item	1st Year	%	2nd Year	%	3rd Year	%	4th Year	%	5th Year	%
Available Unit	7.300		7.300		7.300		7.300		7.300	
Total Unit Sold	4.599		4.964		5.256		5.344		5.548	
Percentage of Unit	63%		68%		72%		73%		76%	
Days	365		365		365		365		365	
Revenue Units	1.146.250.000	100%	1.246.250.000	100%	1.312.250.000	100%	1.315.750.000	100%	1.390.050.000	100%
Operating Expenses										
Unit Expenses	94.212.000	8,22%	94.212.000	7,56%	94.212.000	7,18%	94.212.000	7,16%	94.212.000	6,78%
Cleaning Supplies	4.560.000	0,40%	4.560.000	0,37%	4.560.000	0,35%	4.560.000	0,35%	4.560.000	0,33%
Energy Cost	30.128.112	2,63%	30.128.112	2,42%	30.128.112	2,30%	30.128.112	2,29%	30.128.112	2,17%
Total Operating Exp	128.900.112	11,25%	128.900.112	10,34%	128.900.112	9,83%	128.900.112	9,80%	128.900.112	9,27%
Non Operating Exp										
Admin & General	632.400.000	55,17121	632.400.000	50,74423	632.400.000	48,19204	632.400.000	48,06384	632.400.000	45,49477
Marketing Expenses	2.000.000	0,174482	2.000.000	0,160481	2.000.000	0,15241	2.000.000	0,152005	2.000.000	0,14388
Total Operating Exp	634.400.000	55,34569	634.400.000	50,90471	634.400.000	48,34445	634.400.000	48,21585	634.400.000	45,63865
Gross Operating Profit	382.949.888	33,40893	482.949.888	38,75225	548.949.888	41,83272	552.449.888	41,98745	626.749.888	45,0883
Net Operating Profit	382.949.888	33,40893	482.949.888	38,75225	548.949.888	41,83272	552.449.888	41,98745	626.749.888	45,0883
Fixed Charges										
Amortization	1.187.500	0,103599	1.187.500	0,095286	1.187.500	0,090493	1.187.500	0,090253	1.187.500	0,085429
Depreciation	369.738.499	32,25636	369.738.499	29,66808	369.738.499	28,17592	369.738.499	28,10097	369.738.499	26,59894
Total Fixed Charges	370.925.999	32,35996	370.925.999	29,76337	370.925.999	28,26641	370.925.999	28,19122	370.925.999	26,68436
Profit Before Income Tax	12.023.889	1,048976	112.023.889	8,988878	178.023.889	13,56631	181.523.889	13,79623	255.823.889	18,40393
Income Tax	60.119	0,50%	560.119	0,50%	890.119	0,50%	907.619	0,50%	1.279.119	0,50%
Net Profit (Loss)	11.963.770	1,043731	112.584.008	9,033822	178.914.008	13,63414	182.431.508	13,86521	257.103.008	18,49595

Sumber: Olahan Penulis, 2022

## 2. Cash Flow Projection

*Cash flow projection* atau proyeksi aliran kas merupakan proyeksi sejumlah uang kas yang terdiri dari aliran uang yang masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan dan berapa saldonya tiap periode. Tujuan daripada *cash flow projection* adalah sebagai laporan untuk menunjukkan jika adanya perubahan uang kas selama satu periode. Pengeluaran uang kas perusahaan dapat bertambah terus, seperti untuk pengeluaran pembelian alat atau *supplies* untuk operasional, gaji, honor dan lain-lain.

Berikut adalah proyeksi aliran kas daripada *Panemorfi Camp Ground*.

**Tabel 5. 11**  
**Projected Cash Flow**

	1st Year	2nd Year	3rd Year	4th Year	5th Year	Total
Net Profit	11.963.770	112.584.008	178.914.008	181.523.889	255.823.889	740.809.564
Depresiasi	369.738.499	369.738.499	369.738.499	369.738.499	369.738.499	1.848.692.495
Operational Cash Flow	381.702.269	482.322.507	548.652.507	551.262.388	625.562.388	2.589.502.059

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Setelah kita mengkalkulasikan proyeksi alur kas atau *projected cash flow*, dapat diketahui bahwa arus kas per tahun jumlahnya berbeda. Setelah menghitung alur kas tersebut juga kita dapat mengetahui periode pengembaliannya juga atau *payback period*. Berikut adalah perhitungan *payback period* *Panemorfi Camp Ground*.

**Tabel 5. 12**  
**Payback Period**

PAYBACK PERIOD		
Year	Operating Cash Flow	Kumulatif Operating Cash Flow
1	11.963.770	11.963.770
2	112.584.008	124.547.778
3	178.914.008	303.461.786
4	181.523.889	484.985.675
5	255.823.889	740.809.564
Total	740.809.564	

Sumber: Olahan Penulis, 2022

$n$  = Tahun terakhir dimana jumlah *cash flow* masih belum menutupi investasi mula-mula

$a$  = Jumlah investasi mula-mula

$b$  = Jumlah kumulatif *cash flow* pada tahun ke- $n$

$c$  = Jumlah kumulatif *cash flow* pada tahun ke  $n+1$

setelah melakukan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa periode pengembalian modal atau *payback period* daripada *Panemorfi Camp Ground* adalah 7 tahun 5 bulan.

### 3. Pengaruh Makro Ekonomi

Makro ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial ekonomi yang berhubungan dengan seluruh ekonomi dengan memperhatikan faktor kunci seperti tingkat pengangguran, suku

bunga dan lain sebagainya. Makro ekonomi tidak memperhatikan dengan perilaku konsumen individu atau bisnis itu sendiri. Menurut **Boediono (2001:156)** “Makro Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pokok-pokok ekonomi baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang yang meliputi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara”

Dengan adanya bisnis *Panemorfi Camp Ground* ini, penulis berharap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara mendukung perekonomian negara Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satunya dengan cara memberikan lapangan pekerjaan baru kepada para tenaga kerja, mengurangi inflasi dengan cara menjaga kestabilan harga juga meningkatkan pendapatan nasional.